



Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Pencatatan Transaksi Harian

Dwi Septiani*, Ferdiansyah, Sunarto

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia.

*Corresponding Author. Email: dosen01075@unpam.ac.id

Abstract: This community service program aims to improve financial literacy and technical skills of MSME actors in recording daily transactions using the Microsoft Excel application. The program employed a participatory approach through three main stages: preparation, implementation, and evaluation. The partner for this activity was Happy Fresh Frozen Food, Bogor Branch, an MSME that previously lacked a structured and sustainable financial recording system. The stages of the program included initial coordination and development of training materials, technical training on the use of Microsoft Excel accompanied by transaction recording simulations, and evaluation through observation, discussion, and post-tests analyzed using descriptive qualitative methods. The results of the program indicated that business owners began to understand the importance of transaction recording, are able to use the provided Microsoft Excel templates, and have demonstrated increased discipline in financial documentation. These findings suggest that simple digital tools can serve as transformative solutions for MSMEs in building effective and independent financial administration systems. Furthermore, the program contributes to fostering a culture of financial discipline and prepares MSMEs to face future business formalization challenges.

Abstrak: Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan teknis pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Metode kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mitra dalam kegiatan ini adalah UMKM Happy Fresh Frozen Food Cabang Bogor yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang rapi dan berkelanjutan. Tahapan kegiatan meliputi koordinasi awal dan penyusunan materi pelatihan, pelatihan teknis penggunaan aplikasi Aplikasi *microsoft excel* disertai simulasi pencatatan, serta evaluasi melalui observasi, diskusi, dan *post-test* yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku usaha mulai memahami pentingnya pencatatan transaksi, mampu menggunakan *template* aplikasi *microsoft excel* yang diberikan, dan menunjukkan peningkatan dalam disiplin pencatatan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan alat digital sederhana dapat menjadi solusi transformatif bagi UMKM dalam membangun sistem administrasi keuangan yang efektif dan mandiri. Program ini juga memberikan kontribusi dalam menumbuhkan budaya tertib keuangan dan kesiapan UMKM dalam menghadapi tantangan formalitas bisnis ke depan.

Article History:

Received: 08-06-2025
Reviewed: 10-07-2025
Accepted: 22-07-2025
Published: 25-08-2025

Key Words:

MSMEs; Financial Digitization; Financial Management; Daily Bookkeeping; Microsoft Excel.

Sejarah Artikel:

Diterima: 08-06-2025
Direview: 10-07-2025
Disetujui: 22-07-2025
Diterbitkan: 25-08-2025

Kata Kunci:

UMKM; Digitalisasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Pencatatan Harian; Microsoft Excel.

How to Cite: Septiani, D., Ferdiansyah, & Sunarto. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Pencatatan Transaksi Harian. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(3), 553-561. <https://doi.org/10.33394/jpu.v6i3.16219>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v6i3.16219>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki potensi yang strategis dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya dalam hal



penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap pendapatan nasional (Adriyanto et al., 2023). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia, berperan besar dalam menyediakan lapangan kerja serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2022), sektor UMKM menyumbang lebih dari 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mempekerjakan sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia. Menurut penelitian (Mahdi, 2022) jumlah UMKM di Indonesia mencapai 26,26 juta usaha. Angka ini merupakan agregat UMKM dari masing-masing kabupaten. Baik pemerintah pusat maupun negara memberikan perhatian penuh pada sektor UMKM ini. Setiap pemerintah kabupaten memiliki rencana untuk memajukan dan memberdayakan UMKM, seperti sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM di bidang teknologi dan keuangan.

Permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) cukup banyak, selain keterbatasan dari sisi usahawannya juga lingkungan bisnis yang kurang kondusif untuk tumbuhnya usahawan tersebut (Martono et al., 2022). Tujuannya agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM/IMKM tersebut (Saragih, dkk, 2020). Pembukuan keuangan yang baik berarti para pelaku UMKM memiliki kepedulian terhadap usahanya, sehingga para pelaku UMKM dapat mengetahui dengan jelas semua transaksi yang terjadi keuntungan yang diperoleh termasuk mengetahui kapan kerugian terjadi, sehingga dapat dilakukan analisis dan pelaku UMKM bisa mengambil langkah tegas untuk memperomosisikan usahanya (Marheni, dkk., 2022).

Salah satu indikator kesuksesan sebuah usaha, dapat dilihat dari pelaporan keuangan yang memadai (Herawati et al., 2019). Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan dapat menggambarkan kondisi suatu bisnis dan menjadi landasan pengambilan Keputusan di masa yang akan datang dengan membandingkan laporan keuangan pada periode sebelumnya (Pantow et al., 2021). Kajian literatur menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berpengaruh langsung terhadap kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Penyusunan laporan keuangan UMKM dapat dilakukan secara terkomputerisasi sehingga lebih efektif dan efisien (Kania & Irawan, 2021).

Menurut penelitian dari (Vidyasari, 2022), Aplikasi *microsoft excel* dapat membantu dalam mengatasi solusi pencatatan dan pembuatan laporan keuangan UMKM. Candra dan Hidayatullah (2024) menekankan pentingnya pelatihan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM dan penggunaan aplikasi sederhana seperti aplikasi *microsoft excel* untuk membantu UMKM menyusun laporan secara mandiri. (Silvita et al., 2020) juga menyoroti bahwa pendampingan langsung dalam penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi *microsoft excel* mampu meningkatkan kemandirian pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Aplikasi *microsoft excel* dipandang sebagai alat yang efisien, mudah diakses, dan cukup fleksibel untuk kebutuhan pencatatan harian maupun laporan keuangan dasar bagi UMKM. Aplikasi *microsoft excel* atau *Microsoft Office Excel* adalah sebuah program aplikasi lembar kerja *SpreadSheet* yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft Corporation* untuk sistem operasi *Microsoft Windows* dan *Mac OS*. Strategi *marketing Microsoft* yang baik membuat aplikasi *microsoft excel* sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam komputer hingga saat ini. Program *spreadsheet* ini paling banyak digunakan oleh banyak pihak, maka dapat dipastikan bahwa organisasi bisnis yang mengadopsi *Microsoft* pasti memiliki program aplikasi ini (Novita & Wulanditya, 2020).



Keunggulan sistem akuntansi berbasis aplikasi *microsoft excel* adalah memungkinkan pembuatan laporan bisnis dengan cepat, efisien, dan akurat (Septiani, dkk., 2025).

Hasil penelitian (Raharja & Natari, 2021) mengindikasikan bahwa pengadaan pelatihan dan pengarahan yang sudah dilangsungkan telah memberi pengaruh positif bagi pelaku usaha dengan terdapatnya peningkatan pengetahuan perihal media *digital*, termasuk beragam media yang memungkinkan untuk dipergunakan, serta terdapatnya peningkatan *skill* dalam mengaplikasikan dan mengelola media digital dalam branding. Saran yang dapat dikemukakan di antaranya ialah mengenai kontinuitas dari implementasi program pembinaan bagi para pelaku usaha, agar mereka nantinya mampu mengoptimalkan penerapan dan pengelolaan media digital.

Dalam konteks ini, UMKM Happy Fresh Frozen Food Cabang Bogor merupakan salah satu mitra pengabdian yang menghadapi persoalan serupa. Usaha ini, meskipun telah menunjukkan kemajuan dalam pemasaran melalui *marketplace* dan komunitas lokal, belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai. Seluruh transaksi masih dicatat secara manual dengan buku tulis tanpa format yang sistematis. Hal ini menghambat kemampuan pemilik usaha dalam melakukan *review* kinerja dan menyusun strategi bisnis. Kurangnya pengetahuan tentang akuntansi dasar serta belum adanya dukungan program penguatan seperti PPUPIK (Program Pengembangan Produk Inovatif dan Kreatif) juga menjadi hambatan tambahan yang dialami mitra.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mitra melalui penerapan sistem pencatatan harian berbasis aplikasi *microsoft excel*. Dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan langsung, program ini diharapkan dapat membantu mitra memahami pentingnya pencatatan keuangan yang tertib, menyusun laporan keuangan secara mandiri, dan pada akhirnya mendukung pertumbuhan usaha yang lebih berkelanjutan.

Metode Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode partisipatif, yaitu metode yang menekankan keterlibatan aktif mitra (pelaku UMKM) dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, sampai ke tahap evaluasi dan tindak lanjut yang dapat uraikan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan mitra UMKM dan LPPM Universitas Pamulang untuk menyepakati kebutuhan dan jadwal kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyusunan materi pelatihan dan pembuatan template pencatatan keuangan berbasis aplikasi *microsoft excel* yang disesuaikan dengan karakteristik transaksi mitra. Tim juga menyusun pembagian peran antara dosen dan mahasiswa dalam mendampingi mitra.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dengan pengenalan dasar-dasar akuntansi dan pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM. Mitra kemudian dilatih menggunakan template aplikasi *microsoft excel* untuk mencatat transaksi harian secara sistematis. Selanjutnya dilakukan simulasi pencatatan berdasarkan studi kasus nyata dari kegiatan usaha mitra. Revisi *template* dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan spesifik mitra. Pendampingan teknis dilakukan secara langsung selama proses ini.



3) Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap pencatatan yang telah dilakukan oleh mitra secara mandiri. Selain itu, digunakan instrumen berupa diskusi, *post-test*, dan *review* hasil pencatatan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Tahap ini juga mencakup penyusunan laporan kegiatan serta rekomendasi perbaikan lanjutan yang relevan dengan pengembangan sistem pencatatan keuangan mitra.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah UMKM Happy Fresh Frozen Food Cabang Bogor, yang merupakan unit usaha baru dari jaringan Happy Fresh Frozen Food dengan kantor pusat di Ciputat. Cabang Bogor mulai beroperasi pada Januari 2025 dan bergerak di bidang penjualan produk makanan beku, seperti daging sapi, ayam, *seafood*, bakso, *nugget*, dan makanan ringan lainnya. Sistem operasional mereka mencakup pemasaran langsung di lingkungan sekitar serta penjualan daring melalui media sosial dan *platform marketplace*. Namun, mitra belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang rapi, tertib, dan berkelanjutan, sehingga sulit melakukan evaluasi usaha secara berkala.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan dibagi dalam tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra dan menyusun materi pelatihan serta *template* aplikasi *microsoft excel* untuk pencatatan transaksi harian yang disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan usaha mitra. Selain itu, sebagai bagian dari upaya mendorong digitalisasi pencatatan keuangan, kami turut memperkenalkan penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* sebagai alat bantu pencatatan digital (Murti et al., 2025).

Tahap pelaksanaan meliputi penyuluhan mengenai pentingnya pencatatan keuangan, pelatihan dasar akuntansi, serta praktik pencatatan transaksi harian secara langsung menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Mitra dilibatkan secara aktif dalam simulasi transaksi yang relevan dengan aktivitas usahanya. Dampak dari digitalisasi pencatatan keuangan ini juga berpotensi meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat (Silalahi et al., 2025).

Terakhir, tahap evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, diskusi interaktif, dan *post-test* guna menilai perubahan pemahaman dan keterampilan mitra. Analisis hasil kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pendampingan. Materi pelatihan yang diberikan mencakup:

- 1) Pengantar akuntansi dan urgensi pencatatan keuangan dalam UMKM;
- 2) Pengenalan jenis laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan arus kas;
- 3) Teknik pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi *microsoft excel*; serta
- 4) Simulasi penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis data aktual. Pendekatan ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dengan keterampilan dasar yang aplikatif dan mudah diimplementasikan secara mandiri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pendampingan pengelolaan keuangan melalui pencatatan harian berbasis aplikasi *microsoft excel* memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan kemampuan teknis pelaku UMKM Happy Fresh Frozen Cabang Bogor. Sebelum pendampingan, mitra belum memiliki sistem akuntansi sederhana dan cenderung mengabaikan pentingnya pencatatan transaksi secara tertib. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengevaluasi keuntungan usaha, menyusun strategi bisnis, dan memperoleh akses pembiayaan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Pencatatan Harian Berbasis Aplikasi *microsoft excel*

Salah satu temuan utama dari kegiatan ini adalah bahwa pengenalan alat digital sederhana seperti aplikasi *microsoft excel* dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya tertib administrasi keuangan. Hal ini didukung oleh temuan Candra dan Hidayatullah (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *microsoft excel* berbasis SAK EMKM membantu UMKM menyusun laporan secara terstruktur, meskipun tanpa pelatihan formal akuntansi. Aplikasi ini juga bersifat fleksibel, gampang diakses, dan dapat diatur sesuai kebutuhan usaha (Nainggolan et al., 2025).

Secara ilmiah, fenomena ini dapat dijelaskan melalui konsep "*financial self-efficacy*", yaitu keyakinan individu dalam kemampuannya mengelola keuangan. Peningkatan efikasi ini terjadi karena antarmuka aplikasi *microsoft excel* yang familiar dan fleksibel, memungkinkan pelaku usaha untuk melihat hasil pencatatan dalam bentuk numerik dan visualisasi secara langsung. Ini konsisten dengan model pembelajaran kognitif sosial yang menyatakan bahwa keberhasilan kecil dalam tugas baru dapat membangun keyakinan dan memotivasi perilaku yang berkelanjutan.

Dari hasil observasi dan dokumentasi, ditemukan bahwa setelah pelaku UMKM menerapkan pencatatan harian berbasis aplikasi *microsoft excel*, mereka mulai dapat mengidentifikasi pola pengeluaran dan pendapatan secara *real-time*. Temuan ini mengonfirmasi bahwa pencatatan harian memungkinkan UMKM untuk melakukan penyesuaian operasional secara lebih cepat dan berbasis data.

Secara ilmiah, hal ini berkaitan dengan prinsip akuntabilitas manajerial dalam teori akuntansi keuangan, di mana pencatatan transaksi harian memungkinkan terbentuknya sistem informasi yang andal untuk proses evaluasi internal. Keakuratan informasi ini memperkuat proses pengambilan keputusan, menekan potensi kesalahan alokasi modal, dan meningkatkan efisiensi.

Dibandingkan dengan pengabdian oleh (Silvita et al., 2020) pada UMKM Rapiin.Co di Blitar, pendekatan pendampingan berbasis aplikasi *microsoft excel* pada UMKM Happy Fresh Frozen Cabang Bogor menunjukkan kesamaan dalam efektivitas peningkatan kemandirian pelaku usaha dalam pencatatan keuangan. Namun, keunikan dari pengabdian ini terletak pada integrasi antara pelatihan teknis dan penyadaran manajerial, di mana tidak hanya aspek teknis pencatatan yang ditekankan, tetapi juga pentingnya evaluasi usaha dan literasi keuangan jangka panjang.



Balance Sheet	Amount	Profit Loss	Amount
Aktiva		Penjualan	10,969,894
Cash On Hand	0	Penjualan Lain-lain	0
Bank BCA	5,844,524	Total Penjualan	10,969,894
Piutang Usaha	0	COGS	
Inventory	5,557,500	Harga Pokok Penjualan	10,727,090
Asset	9,046,318	Listrik	0
Acc. Peny. Asset	(221,585)	Plastik	0
Jumlah Aktiva	20,226,757	Total COGS	10,727,090
Passiva		Gross Profit	242,804
Hutang Usaha	0	%	2.21%
Modal	23,538,759	Biaya Biaya	
Laba Ditahan	(2,218,187)	Gaji	585,000
Laba Berjalan	(1,093,815)	Promosi	148,000
Jumlah Passiva	20,226,757	Maintenance	365,000
Balance	0	Peny. Asset	0
		Biaya Admin	18,874
		Total Biaya Biaya	1,116,874
		Laba Bersih	(874,070)

Gambar 3. Laporan Pencatatan Transaksi Harian Berbasis Aplikasi Microsoft Excel

Evaluasi terhadap efektivitas kegiatan dilakukan melalui pengukuran pengetahuan dan keterampilan mitra sebelum dan sesudah pelatihan. Instrumen evaluasi yang digunakan adalah kuisioner *pre-test* dan *post-test*, serta observasi langsung terhadap praktik pencatatan transaksi oleh mitra.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa mitra memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap pencatatan keuangan, baik dalam hal konsep dasar akuntansi, pengelompokan transaksi, maupun penggunaan alat bantu pencatatan digital. Berdasarkan hasil pengisian *pre-test* oleh dua mitra, diketahui bahwa:

- 100% mitra belum memahami cara membuat laporan keuangan sederhana.
- 100% mitra belum terbiasa mencatat transaksi secara rutin.
- 100% mitra belum pernah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk pencatatan usaha.

Setelah pelatihan dan pendampingan, dilakukan *post-test* dan evaluasi observasional. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan dan keterampilan mitra, sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Pengetahuan dan Keterampilan Mitra

Aspek yang Dinilai	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
Pemahaman pentingnya pencatatan keuangan	Rendah	Tinggi
Kemampuan mengelompokkan jenis transaksi	Tidak Mampu	Cukup Mampu
Kemampuan mencatat transaksi harian secara sistematis	Tidak Mampu	Mampu
Penggunaan aplikasi <i>Microsoft Excel</i> untuk pencatatan usaha	Tidak Pernah	Terbiasa
Pembuatan laporan keuangan sederhana (laba rugi)	Tidak Bisa	Bisa dengan Bimbingan

Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan pelatihan mampu meningkatkan literasi keuangan mitra secara praktis. Mitra menunjukkan peningkatan pemahaman konseptual serta



kemampuan teknis dalam mencatat transaksi harian dan menyusun laporan laba rugi sederhana menggunakan *template* aplikasi *Microsoft Excel* yang telah disesuaikan. Selain itu, observasi terhadap catatan harian yang dilakukan mitra pasca pelatihan memperlihatkan adanya perubahan positif dalam kebiasaan administratif dan disiplin pencatatan. Untuk menjaga keberlanjutan dampak dari program ini, tim pelaksana telah merancang sejumlah tindak lanjut yang bertujuan memperkuat kapasitas mitra secara jangka panjang. Bentuk tindak lanjut yang direncanakan meliputi:

- 1) *monitoring* berkala selama tiga bulan pasca kegiatan guna memastikan konsistensi pencatatan transaksi menggunakan *template* aplikasi *Microsoft Excel*;
- 2) penyempurnaan fitur *template*, seperti penambahan rekap mingguan dan grafik arus kas agar lebih informatif dan mudah digunakan;
- 3) pelatihan lanjutan terkait analisis laporan keuangan sederhana dan pencatatan hutang-piutang; serta
- 4) pendampingan teknis oleh mahasiswa akuntansi secara periodik sebagai bagian dari integrasi pembelajaran dengan pengabdian. Selain itu, mitra juga diarahkan untuk mulai menggunakan media penyimpanan digital (*cloud storage*) agar pencatatan keuangan terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses secara fleksibel.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan mitra tidak hanya mampu mempertahankan praktik pencatatan keuangan yang telah diterapkan, tetapi juga berkembang menuju pengelolaan usaha yang lebih profesional dan siap menghadapi tuntutan formalitas bisnis di masa depan.

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Happy Fresh Frozen Food Cabang Bogor terbukti berhasil meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan melalui implementasi pencatatan harian berbasis aplikasi *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan signifikan pada aspek pemahaman mitra terhadap pentingnya pencatatan keuangan (dari skor 1 menjadi 5), kemampuan pencatatan transaksi harian (dari skor 1 menjadi 4), serta penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* (dari belum pernah menjadi terbiasa). Selain itu, mitra mulai mampu menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dengan bimbingan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang aplikatif dan disesuaikan dengan kebutuhan lapangan efektif mendorong transformasi manajerial mitra secara berkelanjutan. Solusi digital sederhana seperti *template* aplikasi *Microsoft Excel* terbukti menjadi intervensi yang fungsional dalam pemberdayaan UMKM, serta mendukung agenda nasional dalam peningkatan kualitas tata kelola usaha

Saran

Sebagai tindak lanjut dari program pengabdian ini, UMKM Happy Fresh Frozen Food Cabang Bogor disarankan untuk secara rutin menerapkan pencatatan transaksi harian menggunakan *template* aplikasi *Microsoft Excel* yang telah diberikan, serta mulai membiasakan diri menyusun laporan laba rugi sederhana setiap akhir bulan. Untuk mengatasi keterbatasan dalam penggunaan teknologi, mitra juga disarankan mengikuti pelatihan lanjutan yang mencakup keterampilan digital dasar, termasuk pengoperasian komputer dan penyimpanan data di *cloud*. Selain itu, pelaku usaha diharapkan mulai mendokumentasikan seluruh transaksi secara tertib guna membangun basis data historis yang dapat digunakan untuk evaluasi dan perencanaan usaha.



Bagi pengembangan program pengabdian selanjutnya, materi pelatihan perlu diperluas mencakup aspek analisis keuangan sederhana, penggunaan aplikasi keuangan berbasis mobile, serta penguatan literasi digital. Pendekatan pendampingan yang berkelanjutan dan bersifat kontekstual menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan dampak. Disarankan juga untuk menjalin kolaborasi dengan lembaga keuangan mikro, koperasi, serta dinas UMKM guna memperluas akses pembinaan, pembiayaan, dan legalitas usaha.

Adapun bagi dinas terkait, disarankan untuk memfasilitasi pelatihan teknis secara berkala bagi UMKM dengan melibatkan perguruan tinggi sebagai mitra strategis, serta memaksimalkan *platform* digital pencatatan keuangan yang sudah ada, salah satunya yaitu Si-APIK atau *platform* digital lain yang mudah diakses dan digunakan oleh pelaku usaha mikro. Sinergi ini akan mendorong transformasi digital sektor informal secara lebih terarah dan sistematis.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang atas dukungan pendanaan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada UMKM Happy Fresh Frozen Food Cabang Bogor sebagai mitra kegiatan, serta semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan program ini.

Daftar Pustaka

- Adriyanto, A. T., Saddewisasi, W., & Prasetyo, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 3(2). <https://doi.org/10.55266/pkmradisi.v3i2.308>
- Candra, H., Hidayatullah, S., Adilani, R., Safitri, D., & Salsabilah, A. D. (2024). IMPLEMENTASI SAK-EMKM BERBASIS MS. EXCEL TERHADAP LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS PADA PETANI TOGE DI PULAU BINTAN-KEPULAUAN RIAU). *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(3), 1759-1772.
- Herawati, N. T., Kurniawan, P. S., Sujana, E., Dewi, P. E. D. M., & Dewi, L. G. K. (2019). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.281>
- Kania, E., & Irawan, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal.Co. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2).
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). Statistik UMKM Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Mahdi, M. I. (2022). Berapa Jumlah UMKM di Indonesia? Data Indonesia.Id. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia>
- Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538-545.
- Martono, A., Septiani, D., & Yuwono, A. S. (2022). PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PENJUALAN NASI KEBULI INSTAN HENAYU FOODS KHUSUSNYA DI MASA PANDEMI



- COVID-19. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 25–44.
<https://www.trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/abdisakti/article/view/9322>
- Murti, F. K. D., Wahdana, R., & Sumaryanto, S. (2025). Optimalisasi Keuangan UMKM Batako Simbah Melalui Penerapan Laporan Sederhana Dan Digitalisasi Excel. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 9(1), 524–531.
<https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/issue/view/198>
- Nainggolan, Y. T., Farisa, A., Muti'ah, H. Al, Isnaeni, R., & Setiawan, M. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Dan Laporan Keuangan Pada Umkm Kopi 76 Dengan Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 8(1), 57–64.
<https://doi.org/10.31932/jpmk.v8i1.4767>
- Novita, S. M., & Wulanditya, P. (2020). Desain Microsoft Excel For Accounting Bagi Umkm (Studi Kasus Pada Ls Farm Mojokerto). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2).
- Pantow, A., Ivoletti M. Walukow, Christony Maradesa, & Esrie A. N. Limpeleh. (2021). DESAIN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA SUNSHINE LAUNDRY. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2).
<https://doi.org/10.24123/jbt.v5i2.4693>
- Raharja, S. J., & Natari, S. U. (2021). PENGEMBANGAN USAHA UMKM DI MASA PANDEMI MELALUI OPTIMALISASI PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN MEDIA DIGITAL. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
<https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32361>
- Saragih, M. R., Sutandijo, S., Septiani, D., Abidin, J., & Ferdiansyah, F. (2021, January). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS EMKM MELALUI SI-APIK. In *PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 1459-1464).
- Septiani, D., Ferdiansyah, F., & Sunarto, S. (2025). Desain Laporan Keuangan UMKM Berbasis Microsoft Excel. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 7(1), 51-56.
- Silalahi, H., Silalahi, D., Tarigan, M., & Barus, B. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 588–593.
<https://doi.org/10.31004/jh.v5i2.2464>
- Silvita, F., Avianto, A. R., Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah RAPIIN.CO. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2).
<https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.112>
- Vidyasari, R., & * F. (2022). Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink. *Account*, 9(1).
<https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4589>